

PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV DI SD N. 123/1 HAJRAN KABUPATEN BATANGHARI

Mailani Ade Sabrani

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

mailaniadesabrani@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media grafis digunakan dalam pembelajaran IPS, bagaimana pencapaian penggunaan media grafis pada mata pelajaran IPS dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penggunaan media grafis di SD N. 123/1 Hajran . Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam teknik analisis data yaitu pengumpulan, penyimpanan, penyajian dan inferensi hasil data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Siswa lebih paham karena disajikan dengan gambar dan poster, sehingga media grafis sangat efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar. 2) VI SD N.123/1 Prestasi Akademik siswa Hajran dengan media grafis rata-rata kelas 82,62 melebihi KKM. 3) Faktor pendukung dalam penggunaan sumber grafis adalah a) kualifikasi profesional guru, b) perhatian siswa saat memulai pembelajaran. Namun, faktor penghambatnya adalah kurangnya infrastruktur sekolah dan pembagian pembelajaran. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan khususnya terkait penggunaan media grafis dalam proses belajar mengajar untuk mentransmisikan pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas materi pembelajaran di sekolah.

Katakunci: Media Grafis, Hasil Belajar, IPS

Abstract

The purpose of this research is to find out how graphic media is used in Social Studies learning, how to achieve the use of graphic media in Social Studies subjects and what factors support and hinder the use of graphic media in SD N. 123/1 Hajran. Researchers used a descriptive qualitative approach using data collection methods in the form of observation, interviews and documentation. In data analysis techniques, namely the collection, storage, presentation and inference of data results. The research results show that: 1) Students understand better because they are presented with pictures and posters, so graphic media is very effective and efficient in teaching and learning activities. 2) SD N.123/1 The academic achievement of Hajran students with graphic media has an average grade of 82.62, exceeding their KKM. 3) Supporting factors in the use of graphic resources are a) the teacher's professional qualifications, b) student attention when starting learning. However, the inhibiting factor is the lack of school infrastructure and learning sharing. This study is expected to contribute to the development of science and education, especially related to the use of graphic media in the teaching and learning process to transmit learning that can improve the quality of learning materials in schools.

Keywords: *Graphic Media, Learning Outcomes, Social Sciences*

PENDAHULUAN

Belajar mengajar adalah kegiatan yang menginternalisasikan aspek-aspek pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai kehidupan yang baik sebagai manusia kebutuhan sosial orang lain karena hubungannya tidak adil dibangun di atas dasar horizontal tetapi juga vertikal. Dalam interaksi ini tidak lepas dari faktor komunikasi seperti transmisi informasi. Artinya, tidak hanya datang dari guru, tetapi juga bisa ditarik Sumber mediasi yaitu bahan atau media pembelajaran untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa, tentunya media yang tepat yang cocok. terkait konten dan pengukuran kinerja pembelajaran yang ditentukan. Belajar memerlukan hasil belajar, tanpa hasil belajar tidak ada artinya untuk mengetahui sejauh mana kita telah mencapai keberhasilan belajar dengan tes formatif.

Proses belajar mengajar berlangsung dalam pendidikan formal Tujuan sekolah yaitu mengubah perilaku, mengubah Pengetahuan yang tumbuh dan meningkatkan kompetensi peserta mendidik .Hal ini menunjukkan bahwa tujuan utama Belajar adalah pembelajar itu sendiri. di sana, Hasil belajar ditentukan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan sampai tujuan pembelajaran tercapai. Faktor- faktor di atas, dibagi menjadi dua bagian, termasuk faktor eksternal (lingkungan keluarga, sekolah, teman, masyarakat, dll) dan internal (bakat, minat, motivasi, IQ). Namun, Sebenarnya, ini adalah masalah yang cukup kompleks Dalam konteks ini, salah satunya adalah keterampilan atau kemampuan yang lemah guru menambahkan materi melalui berbagai jenis pelajaran sehingga lebih dominan dalam verlisme.

Pada prinsipnya materi harus disampaikan secara konkrit, karena hal itu memungkinkan Membangun rasa percaya diri sehingga menimbulkan motivasi untuk belajar dan akhirnya Tercapainya tingkat pemahaman yang memuaskan bagi siswa. Jadi, Pembelajaran non media lebih dominan penggunaannya berbalik Sehingga kemungkinan siswa akan sulit memahami dan menginterpretasikan materi yang dijelaskan oleh guru pada saat itu.

Semua proses belajar mengajar dilakukan oleh guru dan Siswa secara alami memiliki tujuan yang dijelaskan di atas pada. Tujuannya berupa hasil belajar. keberhasilan belajar menjadi ukuran prestasi siswa dilakukan dengan tes formatif pada setiap semester genap dan genap kurikulum yang datar dan dipimpin oleh kinerja belajar dari materi yang diajarkan. Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, harus ada guru dapat beradaptasi dengan konteks dan properti atau gaya saat ini Belajar bahwa siswa umumnya menginginkan kontrol lebih. karena, guru sumber belajar yang paling penting dan pertama bagi siswa, yaitu pemberi Pemberi semangat, pembimbing, pemimpin, pelindung dll.

jadi saya harus Sejalan dengan era revolusi industri 4.0 yang mengalami Pembelajaran harus berpusat pada siswa dan guru harus kreatif dan inovatif dalam menghadapi sumber, metode dan lingkungan belajar.

Media merupakan perantara dalam penyampaian pesan dan juga dapat diartikan sebagai komunikasi elektronik rumit Misalnya alat grafis, fotografi, OHP, video, film dan sebagainya. Jadi media mencoba untuk mengajar Mengkomunikasikan pesan pembelajaran untuk menciptakan motivasi, minat dan rangsangan/rangsangan yang berhubungan dengan belajar aspek mental siswa. Oleh karena itu media pembelajaran sebuah alat pendidikan.

Kemampuan guru dalam menggunakan media inovatif akan menjadi merangsang semangat siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran bagi meningkatkan pemahaman mata pelajaran. di sana, Sajikan contoh dengan mengembangkan media yang berbeda-beda Sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru selalu diharapkan untuk juga berusaha merencanakan menerapkan berbagai alternatif pendekatan dan pengelolaan pembelajaran terutama untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif menggunakan media.

Kajian ini meliputi media berikut ini: media grafis dalam kategori media visual non proyeksi dengan pesan dituangkan dalam simbol-simbol komunikasi visual yang dapat digunakan untuk representasiKata/frase/angka/simbol dimaksudkan untuk menarik perhatian peserta Siswa agar informasi tersimpan dalam memori jangka panjang. Keunggulan media grafis adalah dapat mempermudah penyajian Dipahami, lebih menarik, pembuatan mudah dengan harga murah. Meskipun kelemahannya adalah membutuhkan keahlian dalam desainnya, dan representasi visual. Media grafis sendiri terdiri dari foto, diagram, Grafik/grafik, bagan dan poster.

Pembelajaran inovatif dengan media grafis harus meningkatkan kualitas siswa. Apalagi dengan materi IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran wajib di sekolah dasar. Ajaran ini berkaitan erat dengan mata pelajaran lain dan berkaitan dengan perkembangan kepribadian anak didik di masyarakat. Dalam pembelajaran ilmu sosial, siswa diharapkan berkembang menjadi pembelajar yang demokratis, mandiri dan tenang. Oleh karena itu pembelajaran IPS di sekolah dasar sangatlah penting.

IPS bertujuan untuk meningkatkan wawasan kebangsaan dan sosial peserta didik. Tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk melatih dan mengajarkan cara berinteraksi dengan orang lain, yang dalam hal ini adalah keterampilan komunikasi, keterampilan, minat, kerjasama dan daya saing dalam masyarakat dan lingkungannya.

Dengan cara ini, media grafis dapat membangkitkan minat siswa Footage karena dapat menampilkan frame dari footage tersebut spesifik sehingga mudah dipahami oleh siswa Tentu saja, ini memengaruhi memori jangka panjang untuk menginformasikan diri sendiri, terutama di kelas studi sosial. Tentu saja Kualitas pembelajaran meningkat dari hari ke hari karena tidak tradisional atau konvensional. Ini menciptakan Pembelajaran PAIKEM karena berpusat pada siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD No. 123/1 Hajran pada hari Jum'at tanggal 9 Desember 2022 di Kelas VI IPS Ibu Hairunnisah guru IPS. A. mon., itulah yang dia katakana K13 sudah digunakan dalam kurikulum sekolah ini. Tetapi untuk media pembelajaran dilakukan melalui media grafis dan media cetak berupa Buku Cetak Milik Siswa (LKS). juga dari setiap siswa di kelas. Uji keterampilan siswa nanti guru menjelaskan materi, siswa diberi pertanyaan dengan menggunakan buku LKS, Pembelajaran dianggap selesai ketika siswa telah menyelesaikan soal-soal diberikan oleh guru dan siswa tidak lagi bertanya tentang materi tersebut apa yang diajarkan hari itu. Ini kemudian mempengaruhi hasilnya kurang memuaskannya pembelajaran siswa khususnya pada pelajaran IPS kelas VI SD N. 123/1 Hajran yang hasil belajarnya masih di bawah nilai Kriteria reservasi minimum (KKM) adalah 75.

Sehingga keberhasilan siswa dalam mata pelajaran tersebut IPS menggunakan sumber daya grafis, ini efektif langsung pada perubahan tingkah laku belajar dapat dilihat melalui peningkatan pemahaman siswa, kemampuan membedakan antara nilai-nilai kehidupan positif dan negatif sehingga digunakan determinasi membuat keputusan yang tepat dan menunjukkan perilaku akhlak mulia sebagai seorang muslim. Oleh karena itu penggunaan sumber daya grafis sangat tinggi Benar, belum lagi anak dibimbing untuk belajar mandiri Mencari informasi, tentu tetap di bawah bimbingan guru.

Latar belakang secara keseluruhan adalah apa yang peneliti inginkan Jelajahi topik "Penggunaan media grafis Untuk meningkatkan hasil belajar siswa VI. Kelas di SD N. 123/1 Hajran, Kecamatan Batin XXIV. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini mengetahui bagaimana menggunakan sumber grafis dalam pembelajaran IPS sebagai hasil belajar siswa digunakan media grafis tentang isu-isu ilmu sosial dan faktor-faktor yang mendukungnya dan Kendala Penggunaan Media Grafis di SD N. 123/1 Hajran. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya dalam kaitannya dengan penggunaan media grafis dalam proses belajar mengajar Menyediakan konten pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran materi di sekolah.

METODE

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu mencoba untuk secara sistematis dan hati-hati menginformasikan tentang fakta nyata Studi penelitian lapangan, pengumpulan data menggali informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sesuai dengan informasi yang ada di lapangan SD N. 123/1 Peneliti Hajran. Objek penelitian ini adalah kepala sekolah dan pejabat sekolah, guru dan siswa SD N. 123/1 Hajran. Subyek penelitian adalah penggunaan media grafis SD N. 123/1 Peningkatan Hasil Belajar Haji Kelas VI IPS.

Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi, setelah data terkumpul, data dianalisis dengan analisis data kualitatif, relevansi Kumpulkan dan simpan data yang diterima, sajikan Merumuskan deskripsi, grafik dan tabel dan menarik kesimpulan dari data menerima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media Grafis Dalam Pembelajaran IPS

Penggunaan grafis sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran IPS mampu mendukung saling belajar antar siswa dengan guru. Dimana kegiatan belajar mengajar di SD N. 123/1 Hajran dapat berjalan lancar karena setiap guru adalah seorang pendidik biasanya diberkahi dengan kualifikasi dan kualifikasi pendidikan dengan kedua petunjuk tersebut sesuai dengan kurikulum 2013.

Adapun langkah-langkahnya yaitu 1) langkah pertama yaitu persiapan membuat RPP, menyiapkan media dan menyimpannya agar siap digunakan. 2) tahap kedua, penerapan atau penyajian media dalam pembelajaran Menyajikan media, menjelaskan tujuan pembelajaran disampaikan ke media, dijelaskan kepada media, dijelaskan tugas kepada siswa Mengamati atau menerima media pembelajaran, memberi kesempatan siswa mengomentari isi media, siswa mengevaluasi bersama Materi dan penjelasan yang disampaikan di lingkungan belajar atau meneruskan dan menambah pesan yang diterima siswa dari media. 3) pada langkah terakhir, mengevaluasi dan mengamati media mengevaluasi hasil pembelajaran dan juga penyajian media, apakah sesuai dengan rencana atau persiapan yang dilakukan masih belum mengetahui efektifitas dan efisiensi media massa dalam pembelajaran teologi moral. 4) Terakhir, berikan tugas siswa dan dikumpulkan pada hari Sabtu.

Hasil observasi respon siswa terhadap penggunaan media grafis Pembelajaran IPS memfokuskan perhatian siswa Belajar agar pemahaman siswa naik tinggi, wawancara Bersama Rizky Aldita Putra, mahasiswa VI. kelas, 9 Desember 2022 sebagai Konsekuensi: "Menggunakan media menarik minat saya dan saya lebih banyak mendengarkan materi yang

diberikan guru, saya lebih mudah memahami materi Pembelajaran dengan media visual karena mudah dilihat Contoh” Ini adalah bagaimana penggunaan media grafis dapat menyebabkan hasil dengan perubahan siswa dalam mengikuti proses Belajar, perubahan dapat dilihat dari kesenangan dan minat, motivasi, dan dorongan baru untuk kegiatan proses selanjutnya pembelajaran aktif dan pemahaman siswa meningkat. Selain disajikan melalui gambar, poster juga menarik perhatian siswa Pembelajaran, durasi 30 menit dengan sumber grafis sangat efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar di masa pandemic covid-19 ini. Dalam menentukan media, guru harus memiliki media yang sangat menarik untuk menginspirasi dan menjaga anak penasaran untuk menjawab pertanyaan diberikan oleh guru dan Anda tertarik untuk mempelajarinya lebih lanjut. Itu tepat dengan konsep metode proses pengajaran yang anak untuk berpikir aktif.

Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Grafis Pada Mata Pelajaran IPS

Hasil belajar siswa experiential pada mata pelajaran IPS tambah menggunakan sumber daya grafis, ini konsisten SD N. 123/1 Keterangan guru mata pelajaran Hajran, yaitu menunjukkan bahwa nilai dan skor tes dari tugas harian evaluator Dalam mata pelajaran IPS, rata-rata lulus kriteria kesempurnaan Minimal (KKM). Seputar pernyataan Ibu Hairunnisah. A. ma. sebagai guru mata pelajaran IPS pada Jumat, Desember 2022: “Mengevaluasi kesuksesan sebenarnya memiliki dua bagian utama siswa pertama yang belajar sesuai dengan nilai akademik sekolah dan yang lainnya tentang perilaku sehari-hari siswa itu sendiri Baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar.”

Siswa Kelas VI SD No. 123/1 Hajran Tahun Ajaran 2021/2022 dengan menggunakan media grafis berupa slide powerpoint dan Penggunaan poster ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Daftar Nilai Siswa Pada Mata Pelajaran IPS

No	Nama	Nilai UTS	Keterangan
1	Abdulaah	83	Tuntas
2	Aida hermansyah	83	Tuntas
3	Anindia	83	Tuntas
4	Apit anada	84	Tuntas
5	Aprilia	83	Tuntas
6	Bili pratama	84	Tuntas
7	Beby Nafsah	92	Tuntas
8	Bunga ghaizani	88	Tuntas
9	Ariansyah	83	Tuntas
10	Dini mayaza	83	Tuntas
11	Dwi safitri	85	Tuntas

12	Eki ananda	85	Tuntas
13	Fadhilah anzaya	68	Tidak Tuntas
14	Kayla Putri	84	Tuntas
15	Hanifah azzahra	85	Tuntas
16	Khairul anam	84	Tuntas
17	M. Rafli Parinduri	84	Tuntas
18	M. andika	85	Tuntas
19	Muhammad pratama	64	Tidak Tuntas
20	Muammad fikri	85	Tuntas
21	Muti hanifah	84	Tuntas
22	Nurkholifah	85	Tuntas
23	Rizky Aldita Putra	86	Tuntas
24	Sasmita sarah	88	Tuntas
25	Sopan pranata	85	Tuntas
26	Vidi armansyah	83	Tuntas
27	Zaki ahmad	65	Tidak Tuntas
Jumlah		2231	
Rata-rata		82,62	

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar siswa sangat baik dan memuaskan, dan persentase kelulusan siswa adalah 97% rata-rata kelas adalah 82,62 yang sangat baik dan melampaui KKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar Penggunaan media grafis berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VI. SD N. 123/1 Hajran dari. Yang dapat dilihat pada nilai harian ulangan siswa terhadap materi yang disajikan Guru.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menggunakan Media Grafis Di SD N. 123/1 Hajran.

Ada faktor-faktor dalam penggunaan lingkungan belajar oleh guru pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan sumber daya grafis. Faktor pendukung misalnya. 1) Kelayakan guru, yang diperlukan ketika berhadapan dengan lingkungan belajar yang inovatif Kualifikasi atau kemampuan guru dalam menggunakan media dan didemonstrasikanagak baik 2) siswa, yaitu perhatian siswa baik harus fokus pada isu-isu terkait yang memiliki makna visual yang ditunjukkan atau disertai dengan teks subjek, Guru diharapkan mampu menciptakan pengalaman yang lebih bermakna, memfasilitasi interaksi antara siswa dan guru, beasiswa untuk siswa dan untuk siswa dengan pakar industri yang relevan kursus dan memperkaya pengalaman belajar siswa.

Faktor pencegahan adalah: *Pertama:* infrastruktur Kurang memadai berarti terbatasnya sarana dan prasarana sekolah khususnya media sebagai alat pembelajaran (OHP,

komputer, dll), yang masih kecil. Jadi ini menjadi fakta menghalangi guru untuk membahas lebih banyak mata pelajaran menarik, mata pelajaran ilmu sosial juga menuntut lingkungan belajar yang sangat tinggi. Meskipun sumber daya grafis sangat cocok digunakan untuk menyampaikan pesan dalam bahan ajar karena lebih spesifik. Gambar di layar dapat diubah sesuai kebutuhan keinginan guru dan keinginan siswa. Biasanya ukuran gambar yaitu 100x80cm² pada kertas A3 selama ukuran Ukuran kelas +/- 700x1000cm². Ukuran ini pasti tidak cocok dengan perspektif siswa tentang kinerja mereka selama pembelajaran.

Kedua: Tidak ada anggaran dari sekolah atau komite media Oleh karena itu, dana yang disediakan oleh sekolah tetap berada dalam anggaran Bosi Oleh karena itu, kebijakan administrasi sekolah tentang penggunaan media pembelajaran menentukan kewenangan penuh bagi semua guru untuk melayani dan memelihara media bahwa tidak ada kerusakan yang terjadi saat menggunakan bahan. Kebijakan ini administrasi sekolah memungkinkan penggunaan lingkungan belajar untuk memberikan otoritas.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang diuraikan oleh peneliti Untuk menyimpulkan: 1) Siswa lebih mengerti karena disajikan melalui gambar, poster, sehingga media grafis sangat efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar. 2) Kelas akademik siswa VI di SD N. 123/1 Hajran pada saat menggunakan sumber grafis, rata-rata kelas berada di atas KKM sebesar 82,62. 3) Faktor pendukung dalam menghadapi media grafis adalah a) kompetensi profesionalisme guru, b) perhatian siswa dalam menerima pelajaran. Namun, faktor penghambatnya adalah kurangnya infrastruktur sekolah dan alokasi waktu belajar. Studi ini diharapkan untuk memberikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya bagi mereka mengacu pada penggunaan media grafis dalam pembelajaran Mengajar untuk mengaktifkan pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas bahan ajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amri, Muhammad Rohman dan Sofan. 2013. *Strategi Dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Arief S. Sadiman, R.Raharjo. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.

- Hamalik, Oemar. 2010. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- J, Moleong Lexy. 2009. *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Disekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munir. 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh*. Bandung: Alfabeta.
- Oemar Hamalik. 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2011. *Evaluasia Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pupel Desain
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Nana Sudjana dan Ahmad. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Riyana, Rudi Susiana dan Cepi. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Roni, Koountur. 2007. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: PPM.
- Rusman. 2012. *Pembelajaran Berbasis Tegnologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, S.A. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suparwoto. 2004. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.